

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL BERBAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR FOTO	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Manfaat Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.6 Kerangka Teori	24
1.7 Metode Penelitian	42
1.7.1 Lokasi dan Durasi Penelitian	43
1.7.2 Teknik pengumpulan Data	45
1.7.3 Teknik Analisis Data	52
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	55
2.1 Lokasi dan Lingkungan Alam	55
2.2 Kependudukan dan Stratifikasi Sosial	62
2.3 Mata Pencaharian	66
2.4 Sistem Keekerabatan dan Organisasi Sosial	71
2.5 Agama dan Sistem Kepercayaan	77
BAB III PERAN PEREMPUAN DALAM MODE PRODUKSI DI DAERAH PERTANIAN DAN TAMBAK GARAM	84
3.1 Perempuan dalam Mode Produksi di Daerah Pertanian	84
3.1.1 Musim Kemarau (<i>Nemor</i>)	85
3.1.1.1 Perempuan sebagai Tenaga Kerja Rumah Tangga, Buruh Musiman, Tenaga kerja dibalas Kerja (<i>Ompangan</i>), Tenaga Kerja Sukarela pada Tanaman Padi dan Palawija	85

3.1.2	Musim Penghujan (<i>Nambhara</i>)	107
3.1.2.1	Perempuan sebagai Tenaga Kerja Rumah Tangga, Buruh Musiman, Tenaga kerja dibalas Kerja (<i>Ompangan</i>), Tenaga Kerja Sukarela pada Tanaman Padi dan Palawija.....	107
3.2	Perempuan dalam Mode Produksi di Daerah Tambak Garam	124
3.2.1	Musim Kemarau (<i>Nemor</i>).....	125
3.2.1.1	Perempuan sebagai tenaga kerja keluarga dan buruh musiman pada tambak garam rakyat	127
3.2.1.2	Perempuan sebagai buruh musiman dan buruh harian pada tambak garam BUMN	154
3.2.2	Musim Penghujan (<i>Nambhâra</i>)	159
3.2.2.1	Perempuan menjadi penjual dan pedagang ikan dari hasil tambak, nelayan (jaring dan bagan), bubu lipat (<i>pentor</i>), jala, dan parayang	160
3.2.2.2	Perempuan menjadi pedagang ikan dan makanan	168
3.2.2.2.1	Pedagang Keliling Kampung	169
3.2.2.2.2	Pedagang Kawasan Perkotaan	170
3.2.2.2.3	Grosir Dagangan	171
3.2.2.3	Perempuan buruh musiman sebagai penjemur ikan	172
3.3	Perempuan dan Mode Produksi di Daerah Pertanian dan Tambak Garam	174
3.3.1	Tahapan Produksi, Akses terhadap Teknologi, Alokasi Waktu, Organisasi Kerja di Daerah Pertanian	174
3.3.2	Tahapan Produksi, Akses terhadap Teknologi, Alokasi Waktu, Organisasi Kerja di Daerah Tambak Garam.....	191
BAB IV PEREMPUAN DALAM SOSIOKULTURAL		207
4.1	Hasil Kerja, Pisah Dapur dan Perubahan Peran	207
4.2	Perempuan sebagai Perekat, Penyambung, dan Pemerluas Hubungan Kekerabatan	219
4.2.1	Perempuan dalam Sosiokultural di Daerah Pertanian	225
4.2.1.1	Pelaku <i>Tengka Adhat</i>	225
4.2.1.1.1	Penjenguk Lahiran Bayi ((<i>O</i>) <i>Reng Tatelik</i>)	226
4.2.1.1.2	Penjenguk Orang sakit ((<i>O</i>) <i>Reng Nyapot</i>)	230
4.2.1.1.3	Pelayat ((<i>O</i>) <i>Reng (L)Alabat</i>)	234
4.2.1.1.4	Peziarah Haji/Umroh ((<i>O</i>) <i>Reng Sajârâ</i>)	240
4.2.1.2	Tamu Undangan Hajatan Pernikahan ((<i>O</i>) <i>Reng Onjhang</i> an <i>Tengka Parloh</i>)	247
4.2.1.3	Pengurus dan Anggota Arisan	251
4.2.1.3.1	Pengurus dan Arisan Perabot (<i>Pangurus ban Anngota Arisan Parabhut</i>).....	251

4.2.1.3.2	Pengurus dan Anggota Arisan Uang Mingguan (<i>Pangurus ban Anggota Arisan Pesse</i>)	253
4.2.1.4	Pengurus dan Anggota Koperasi Wanita Tani (KWT) Mandala Jaya	254
4.2.2	Perempuan dalam Sosiokultural di Daerah Tambak Garam	255
4.2.2.1	Pelaku <i>Tengka Adhat</i>	255
4.2.2.1.1	Penjenguk Lahiran Bayi ((<i>O</i>) <i>Reng Nyapot</i> (<i>O</i>) <i>Reng Rembik</i>)	256
4.2.2.1.2	Penjenguk Orang Sakit ((<i>O</i>) <i>Reng Nyapot</i> (<i>O</i>) <i>Reng Sake</i>)	259
4.2.2.1.3	Pelayat ((<i>O</i>) <i>Reng Malabat</i>)	261
4.2.2.1.4	Peziarah Haji/Umroh ((<i>O</i>) <i>Reng Nyembhâ</i>)	265
4.2.2.2	Tamu Undangan Hajatan Pernikahan ((<i>O</i>) <i>Reng Onjhang Tengka Ghabay</i>)	269
4.2.2.3	Pengurus dan Anggota Arisan Uang	272
4.2.2.3.1	Pengurus dan Anggota Arisan Mingguan	273
4.2.2.3.2	Pengurus dan Anggota Arisan Bulanan	274
4.2.2.4	Pengurus dan Anggota Koperasi Wanita Tani (KWT) Nurul Jannah	275
BAB V PEREMPUAN DALAM RITUAL KEAGAMAAN		279
5.1	Perempuan sebagai Penyelenggara, Pengurus, dan Anggota Kegiatan Ritual Keagamaan di Daerah Pertanian.....	279
5.1.1	Penyelenggara Ritual Lingkungan	279
5.1.1.1	Pelaku Roklat Sawah ((<i>O</i>) <i>Reng Arokat Sabâ</i>); Penyedia Sajian Roklat	279
5.1.2	Pengurus dan Anggota Majelis Ta'lim	283
5.1.2.1	Pengurus dan Anggota Perkumpulan pengajian (<i>Kompolan</i>) 284	
5.1.2.1.1	Pengurus dan Anggota <i>Kompolan Muslimatan Dhisah</i> (Perkumpulan Muslimat Desa)	284
5.1.2.1.2	Pengurus dan Anggota <i>Kompolan Muslimatan Kyai Busthami</i> (Perkumpulan Muslimat Kyai Busthami) ...	288
5.1.2.1.3	Pengurus dan Anggota <i>Kompolan Muslimatan Nyai Atiqoh</i> (Perkumpulan Muslimat Nyai Atiqoh)	291
5.1.2.2	Pengurus dan Anggota Fatayat-Muslimat NU	302
5.2	Perempuan sebagai Pelaku, Pengurus, dan Anggota Kegiatan Ritual Keagamaan di Daerah Tambak Garam	304
5.2.1	Pelaku Ritual Lingkungan	304

5.2.1.1 Pelaku Maulid Agung/ <i>Panjhang</i> ((<i>O</i>) <i>Reng Amolod Aghung/Panjhang</i>); Penyedia, Pengantar dan Penerima Sajian.....	313
5.2.1.2 Pelaku <i>Babarten</i> ((<i>O</i>) <i>Reng Ababarten</i>); Penyedia dan Pembawa Sajian <i>Rasol</i>	323
5.2.1.3 Pelaku Sedekah Bumi ((<i>O</i>) <i>Reng Asandhakah/Andhakah Bhumi</i>); Penyedia, Pembawa Sajian dan Peziarah (<i>Nyalase Bhujuk</i>).....	327
5.2.1.4 Pelaku <i>Nyadhar</i> ((<i>O</i>) <i>Reng Anyadhar</i>); Penyedia, Pengantar- Pembawa Sajian dan Peziarah (<i>Nyalase Wali</i>)	330
5.2.1.4.1 (<i>O</i>) <i>Reng Anyadhar</i> Syekh Angga Suto	339
5.2.1.4.2 (<i>O</i>) <i>Reng Anyadhar</i> Syekh Kabasa	350
5.2.1.4.3 (<i>O</i>) <i>Reng Anyadhar Bengko</i>	356
5.2.1.5 Pelaku Roket ((<i>O</i>) <i>Reng Arokat</i>).....	359
5.2.1.5.1 Pelaku Roket Desa ((<i>O</i>) <i>Reng Arokat Dhisa</i>); Penyedia dan Pembawa Sajian <i>Rasol</i>	360
5.2.1.5.2 Pelaku Roket Laut ((<i>O</i>) <i>Reng Roket Tase'</i>); Penyedia dan Pembawa Sajian <i>Rasol</i>	364
5.2.1.5.2.1 Pelaku Roket Nelayan Jaring ((<i>O</i>) <i>Reng Arokat Jharingan</i>)	364
5.2.1.5.2.2 Pelaku Roket Nelayan Bagan ((<i>O</i>) <i>Reng Arokat Pagan</i>).....	368
5.2.2 Pengurus dan Anggota Pengajian dan Arisan	371
5.2.2.1 Pengurus dan Anggota Pengajian Mingguan (<i>Pengajhiyan Mingguwan</i>)	371
5.2.2.1.1 Pengurus dan anggota <i>Kompolan</i> Dusun Dhalem	371
5.2.2.1.2 Pengurus dan anggota <i>Kompolan</i> Dusun Ageng	373
5.2.2.1.3 Pengurus dan anggota <i>Kompolan</i> Dusun Kauman	375
5.2.2.2 Pengurus dan Anggota Fatayat NU	376

BAB VI NILAI-NILAI YANG MENDASARI PERAN DAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DI DAERAH PERTANIAN DAN TAMBAK GARAM

383

6.1 Nilai dalam Mode Produksi

383

6.1.1 Turut Bekerja (<i>Nuro' Alakoh</i>)	383
6.1.2 Kerjakan yang menjadi pekerjaannya, tempati tempatnya, dan jalani apa yang menjadi jalannya (<i>Lakona Lakone, Kennengenna Kennenge, Jhalanna Jhalanne</i>)	392
6.1.3 Tidak Takut Mati tetapi Takut Lapar (<i>Tak Takok Mateh tape Takok Lapar</i>)	393
6.1.4 Perempuan saat Siang menjadi Alas Kaki saat Malam Membersamai Suami (<i>Bebini' Mon Siang Daddhi Ghamparan Mon Malam Ngeppe' Lakeh</i>)	396

6.1.5	Siapa bertani akan menanam, siapa berdagang akan berdagang (<i>Sapa Atane Bhakal Atana', Sapah Adhaghang Bhakal Adhaging</i>) dan Kata Siapa Garam Asin, Garam Itu Manis (<i>Ca'na Sapa Buje Accen, Buje Rowah Manis</i>)	399
6.1.6	Masih Netek (<i>Ghi' Pagghun Nyusoh</i>)	402
6.1.7	Menantu Berdiam, Mertua Menyabit (<i>Bada Neng Batonah korek, Mantonah Neng-Enneng Matowanah Ngarek</i>)	403
6.1.8	Tidak Berkembang (<i>Tak Juneh</i>)	405
6.2	Nilai dalam Sosiokultural	407
6.2.1	Teduh dan Damai dalam Rindang Beringin (<i>Rampak Naong Beringin Korong</i>).....	407
6.2.2	Setiap Beras Campa itu Ketan, Setiap Teman adalah Saudara (<i>Bila Campa Taretan, Bila Kanca Taretan</i>)	412
6.2.3	Tidak Memiliki Komunitas (<i>Tak Abhangsa/ Tak Adhat</i>)	415
6.3	Nilai dalam Ritual Keagamaan.....	417
6.3.1	Berbantal Ombak Berselimut Angin, Berbantal Syahadat Berselimut Iman (<i>Abhantal Omba' Asapo' Angen, Abhantal Syahadat Asapo' Iman</i>)	417
6.3.2	<i>Bambu yang Hidup Rontok Daun Hijaunya, Bibit Kelapa Jarang Tumbuh, Orang Hidup itu Seharusnya Mencari Ilmu dengan Bersungguh</i> (<i>Perreng Odi' Ronto Bhiruna, Parse Pennong Rang-rang Tombu, Oreng Odi' Neko Kodhuna, Nyare Elmo Patangrongghu</i>)	418
6.3.3	Bapak-Ibu, Guru, Pemimpin (<i>Bhuppa' Bhabu' Ghuru Rato</i>)	421
6.3.4	Leluhur Banyak Barokahnya dan Banyak Juga Tulahnya (<i>Bhujuk Banyak Barokanah tape Banyak Keya Tolanah</i>)	423
BAB VII KESIMPULAN		429
DAFTAR PUSTAKA		436

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk tiap Kabupaten di Madura Tahun 2010, 2016, 2017, dan 2021	62
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin Tiap Kabupaten 2017 dan 2021	63
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin Desa Ketawang Karay dan Desa Pinggir Papas Tahun 2019	63
Tabel 2.4	Jenis Mata Pencarian Penduduk Berdasar Kabupaten	67
Table 2.5	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar)	67
Tabel 2.6	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah (Hektar)	68
Tabel 2.7	Peruntukan Lahan Desa Ketawang Karay	69
Tabel 2.8	Sumber Daya Air Ketawang Karay	70
Tabel 3.1	Peran Perempuan dalam Mode Produksi di Daerah Pertanian	175
Tabel 3.2	Akses Teknologi Perempuan dalam Mode Produksi di Daerah Pertanian	181
Tabel 3.3	Alokasi Waktu Perempuan dalam Mode Produksi di Daerah Pertanian	184
Tabel 3.4	Perempuan dalam Mode Produksi di Daerah Tambak Garam saat Musim Kemarau.....	192
Tabel 3.5	Perempuan dalam Mode Produksi di Daerah Tambak Garam saat Musim Penghujan	194
Tabel 3.6	Akses Teknologi Perempuan dalam Mode Produksi di Daerah Tambak Garam	195
Tabel 3.7	Alokasi Waktu Peran Perempuan dalam Mode Produksi Di Daerah Pertanian	198
Tabel 3.8	Alokasi Waktu Peran Perempuan dalam Mode Produksi Di Daerah Tambak Garam	200

DIAGRAM

Diagram 1: Model of Cultural Ecology	40
Diagram 2: Kekerabatan Madura	72

GAMBAR

Gambar 1 : Model Petakan Tambak Garam dalam Satu <i>Mantong</i>	132
---	-----

FOTO

Foto 1. Peta Pulau Madura—Kabupaten Sumenep.....	60
Foto 2. Suasana Menanam Tembakau	89
Foto 3. Seorang Petani Perempuan sedang Menyiram Tembakau	91
Foto 4. Keluarga Petani sedang <i>Mobung</i>	92
Foto 5. Menanam dengan Cara <i>Esepak</i>	99
Foto 6. Pekereja <i>Dherreb</i> Perempuan sedang <i>Arao</i>	99
Foto 7. Anggota Keluarga sedang <i>Ngombik</i> dan <i>Ngorpeng</i>	101
Foto 8. Keluarga Petani dan Tenaga Kerja Sukarela <i>Ngombik</i> Jagung	102
Foto 9. Mesin Selip Bonggol (<i>Jhangghal</i>)	102
Foto 10. Seorang Perempuan Menjemur Jagung	103
Foto 11. Tenaga Kerja <i>Dherreb</i> Manjahak Cara <i>Konah</i>	109
Foto 12. Tenaga Kerja <i>Dherreb</i> Manjahak dan Alat Ukur Tanam (<i>Kencah</i>) ..	110
Foto 13. Tenaga Kerja Panen <i>Lencak</i> , <i>Ngaleser</i> , dan Mesin	114
Foto 14. Seorang Nenek <i>Ngasak</i> pada Sistem Panen <i>Ngaleser</i>	116
Foto 15. <i>Kenteran</i> untuk Mengalirkan Air Laut ke Petakan	132
Foto 16. Petani Perempuan sedang <i>Nyengghut</i>	134
Foto 17. Petani Garam sedang <i>Aguli</i> '	135
Foto 18. <i>Tembhangan</i> Manual (Refrakto/Salinity Meter)	139
Foto 19. <i>Sorkot</i> Petak Tanah dan <i>Sorkot</i> Geo-Membran	140
Foto 20. Petani sedang <i>Ngaot</i> Menggunakan <i>Sorkot</i>	143
Foto 21. <i>Kancor</i> dan Penggunaannya	144
Foto 22. Petani Mengangkut Garam dengan Pekolan dan Gliddik	145
Foto 23. <i>Kancor</i> dan <i>Gancu</i> , Pekerja Menjahit Karung	148
Foto 24. Sepeda Khusus Pengangkut Garam dan Pekerja	149
Foto 25. Buruh Musiman Perempuan sedang <i>Ngesse'e</i> dan <i>Maonggha</i>	159
Foto 26. Penjual Ikan Berjejer di Pinggir Jalan Desa	164
Foto 27. Seorang Laki-Laki sedang Membuat <i>Parayang</i>	165
Foto 28. Istri Petani sedang Merajut (<i>Ngocel</i>) Jala dan <i>Cobhan</i>	166
Foto 29. Perempuan Pedagang Keliling kampung Menjajakan Dagangannya	169
Foto 30. Perempuan Pedagang Keliling Kawasan Perkotaan Berjualan di Rumah Sakit	170
Foto 31. Pekerja sedang <i>Agherri</i> dan Menjemur Ikan	173
Foto 32. Suasana <i>tatelik</i> ; Seorang Tamu sedang Menggendong Bayi dan Tamu yang Lain Saling Berbincang dengan Tuan Rumah	229
Foto 33. Rombongan <i>Sapotan/Nyapot</i> di Rumah Sakit dan Kerabat yang Menginap (<i>Ngineppen</i>)	232
Foto 34. Rombongan <i>Tengka</i> Menaiki Kendaraan Bak Terbuka	237
Foto 35. Ziaroh Haji; <i>Asajara</i> Kedatangan, Bertamu <i>Sajara</i>	244
Foto 36. Contoh buku ompangan saat <i>tengka parloh/aparloh</i>	250
Foto 37. Suasana <i>Nyapot</i> di Rumah Sakit.....	260
Foto 38. <i>Nyambha</i> pada salah satu jamaah yang datang dari tanah suci	268
Foto 39. Piring Panjang Warisan dan Membeli Sendiri	311
Foto 40. Sajian Piring Panjang untuk Ritual Adat	320

Foto 41. Sajian <i>Molod Aghung</i> , Nasi <i>Panjhang</i> dan <i>Palotan Tambuli</i> dalam <i>Tenong</i>	322
Foto 42. Penyajian Pekerja <i>Ngangorap</i> (kanan) dan Peletakan <i>Sontengan</i>	337
Foto 43. Pelaku Ritual Nyadhar Berdatangan ke Astah <i>Bhujuk</i> Menaiki Perahu	342
Foto 44. Perempuan Pemilik <i>Pereng panjang</i> Memasak Nasi untuk Sajian Ritual	345
Foto 45. Pernyaaian Mengambil dan Menghitung Kembang Nyekar Berbungkus Daun	347
Foto 46. Kerumunan Pelaku Ritual <i>Nyadhar</i> Hari Kedua di Depan Pintu <i>Astah</i>	352
Foto 47. Suasana di Dalam dan di Luar <i>Congkop Bhujuk</i> Kabasa	354
Foto 48. Nenek Ma'ani <i>Pangladhin</i> Bedak <i>Pangghung</i> saat <i>Nyadhar Bengko</i>	358
Foto 49. Perempuan dengan <i>Tenong</i> di Kepala saat <i>Rokat</i> Desa	361